

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu proses manajemen untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Penerapan prinsip manajemen mutu pendidikan sangat cocok di terapkan di sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas terutama di dalam suatu organisasi berusaha memegang teguh nilai-nilai moral dengan menanam budaya pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personil seperti administrator, guru, konselor, tata usaha, yang bermutu dan profesional.

Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan kualitas yang maksimal sesuai yang diharapkan.

Dilihat dengan perubahan zamam sekarang ini mutu telah banyak di bicarakan dikalangan masyarakat, karena mutu merupakan suatu ide yang dinamis dalam percakapan sehari-hari sebagian besar di pahami sebagai sesuatu yang berkonsep absolut misalnya restoran yang mahal, mobil yang mewah, sekolah yang sudah memiliki ISO, dan yang kaitannya dengan mutu lainnya, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar .

Mutu juga sebagai sesuatu yang memuaskan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan sesuai dengan persepsi sebagai mutu yang hanya ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan hal yang sangat penting sebab, ada satu resiko yang sering kali kita abaikan yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan Mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada kualitas terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dalam hal perkembangan pemikiran manajemen sekolah, di samping itu manajemen mutu pendidikan yang telah mengadopsi prinsip-prinsip Total Quality Management ternyata tidak serta merta mendorong peningkatan kinerja pelaksana sekolah yang implikasinya dapat meningkatkan kompetensi siswa kita. Pada prinsipnya sistem manajemen ini adalah pengawasan menyeluruh dari seluruh anggota organisasi (warga sekolah) terhadap kegiatan sekolah. Penerapan manajemen mutu pendidikan berarti semua warga sekolah bertanggung jawab atas kualitas pendidikan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf dewan guru dan siswa serta masyarakat.

Selain itu, di butuhkan dukungan dari setiap orang dalam manajemen sekolah, mulai dari guru sampai kepala sekolah. Akan tetapi, penting juga mendapatkan

pengesahan dari siswa. Karena dari semua pihak yang terlibat siswa bisa meraih prestasi yang lebih tinggi sampai ke tingkat nasional bahkan sampai ke tingkat Internasional. Sehingga bisa membawahkan sekolah tersebut mempunyai nama yang baik dan bisa membuat sekolah tersebut berstandar Internasional.

Penerapan manajemen mutu pendidikan memang tidak mudah, karena harus adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara departemen terkait yaitu departemen pusat dan departemen pendidikan daerah serta institusi pendidikan setempat sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga iklim yang dialogis antara siswa dengan guru, antara siswa dengan kepala sekolah, antara guru dan kepala sekolah, singkatnya adalah kebebasan berpendapat dan keterbukaan antara seluruh warga sekolah. Selain kebebasan berpendapat juga harus ada kebebasan informasi. Harus ada informasi yang jelas mengenai arah organisasi sekolah, baik secara internal organisasi maupun secara nasional. Secara internal, manajemen harus menyediakan informasi seluas-luasnya bagi warga sekolah. Termasuk dalam hal arah organisasi adalah program-program, serta kondisi finansial.

Menurut Koswara Deni (2012:11-15) manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah kajian mengenai bagaimana sebuah pendidikan persekolahan harus di kelola secara efektif, efisien, dan keadilan untuk mewujudkan mutu pendidikan (persekolahan) sebagaimana harapan.

Pentingnya Penerapan Prinsip-Prinsip-Manajemen Mutu Pendidikan yaitu untuk menghasilkan manajemen yang berkualitas dalam mencapai tujuannya di sekolah, dalam penerapan manajemen mutu pendidikan harus ada upaya-upaya

untuk kesepakatan bersama meningkatkan kualitas melalui perbaikan proses manajemen yang didukung oleh kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan yang kuat ini akan sangat menentukan kelangsungan hidup organisasi yang berisi seperangkat prosedur yang dapat digunakan oleh setiap orang dalam memperbaiki kinerja secara terus menerus. Perbaikan dan peningkatan mutu merupakan sasaran utama dari manajemen untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas sekolah.

Adanya tuntutan terhadap sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan mutu, sehingga menjadi alasan utama pentingnya penerapan manajemen mutu pendidikan. Melalui prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan diharapkan secara maksimal akan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah.

Misalnya sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Propinsi Gorontalo. Sama dengan sekolah SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 3 Gorontalo di tempuh dalam tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII di dirikan pada tahun 1985.

Pada tahun 2007, Sekolah ini menggunakan KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelumnya dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Kini sekolah ini telah menjajaki tingkat yang lebih tinggi lagi, yaitu menuju sekolah berstandar Internasional. Pada tahun 2011 sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo atau lebih dikenal dengan smantig menjadi sekolah boarding pertama di gorontalo, bahkan di indonesia. Hal ini di karenakan SMA Negeri 3 Gorontalo merupakan sekolah boarding negeri yang pertama.

Berdasarkan observasi hasil bahwa sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo adalah sekolah yang telah bertaraf Internasional (ISO) selama empat tahun. Dengan adanya manajemen mutu pendidikan diharapkan kepada semua pihak yang terlibat agar dapat memantau dan fokus untuk melaksanakan dan mempertahankan tingkatan mutu di sekolah tersebut, selain itu juga banyak hal yang harus di perbaiki terutama penerapan mutu pendidikan terhadap kepemimpinan, sebab akhir-akhir ini pemilihan kepala sekolah tidak sembarangan di tunjuk namun di seleksi dengan memaparkan program-program agar bisa memimpin dengan baik sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo, dan pemilihan tersebut di hadiri oleh Pemerintah Daerah, Kepala Dinas, dan BKD di samping itu setiap hari senin dilakukan pertemuan staf dewan guru agar dapat mengecek sejauh mana keberhasilan atau hambatan serta kendala-kendala yang dilakukan setiap minggu untuk mencari solusi dalam mengatasi semua permasalahan.

Di sekolah tersebut prinsip-prinsip manajemen mutu keseluruhannya sudah diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang di rencanakan, walaupun masih ada yang harus di perbaiki oleh pihak-pihak yang terkait terhadap peningkatan manajemen mutu, Oleh karena itu harus adanya penerapan dari manajemen mutu pendidikan terutama yang terlibat dan terkait terhadap penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan untuk dapat melakukan suatu upaya terhadap perubahan yang secara menyeluruh di dalam sebuah sekolah atau organisasi yang harus memiliki seorang pemimpin sebagai orang yang memberikan panduan terhadap bawahannya untuk membuat sekolah lebih bermutu, selain dari peranan seorang pemimpin wakil, staf dewan guru serta

siswa-siswi juga harus bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencana berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, di mana sekolah harus mempelajari semua informasi yang tersedia, dan juga harus melihat contoh yang baik mengenai penerapan terhadap prinsip-prinsip yang telah dijalankan di sekolah lain yang sudah bertaraf Internasional untuk bisa menyesuaikan dan dapat menyusun visi, prinsip, kekurangan, kelemahan, komunikasi dan lain-lain. Dan keseluruhannya bermanfaat terhadap kualitas peningkatan mutu di sekolah.

Oleh sebab itu penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan harus mempunyai pendukung yang bekerja sama terhadap peningkatan sekolah, agar sekolah tersebut lebih di tingkatkan lagi untuk menjadi sekolah yang lebih baik terutama di Propinsi Gorontalo sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo?
2. Penerapan Prinsip-prinsip apa saja yang belum terlaksana di SMA Negeri 3 Gorontalo?
3. Bagaimana manfaat penerapan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo ?
4. Kendala-kendala apa saja yang menghambat penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo ?

5. Bagaimana upaya-upaya apa yang dilakukan untuk penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip yang belum terlaksana dalam manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo.
3. Untuk mengetahui manfaat penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang menghambat penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo.
5. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Gorontalo

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan. Di samping itu diharapkan pula sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji masalah yang sama di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai penambahan ilmu dalam di siplin manajemen konstruksi teknik sipil untuk mengoptimalkan manajemen pendidikan dalam penerapan manajemen mutu pendidikan di SMA Negei 3 Gororontalo.